

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah yang memiliki penduduk terpadat di Indonesia sehingga Pemerintah Provinsi DKI Jakarta membutuhkan hadirnya kader PKK yang berfungsi sebagai penggerak dan pembina masyarakat di lingkungannya untuk turut mensukseskan pelaksanaan program pokok PKK. Pemprov DKI Jakarta dan PKK berkolaborasi untuk bersama-sama menciptakan Jakarta yang sejahtera serta bahagia. Kader PKK merupakan kelompok potensial terdepan dalam pelaksanaan kegiatan PKK. Tujuan utama dibentuknya Kader PKK adalah sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat khususnya wanita untuk terlibat dalam pendataan, penyampaian informasi mengenai program PKK, serta gerakan-gerakan kemasyarakatan seperti berkontribusi mengatasi masalah gizi dan kesehatan anak.

Kader PKK tersebar di setiap Kota dan Kabupaten Administrasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai salah satu Kader PKK yang menjabat sebagai ketua Pokja 3 di RW 07 Kelurahan Lenteng Agung, Ibu Nunung Mustikawati, bahwa RW 07 adalah salah satu RW dengan jumlah RT terbanyak di Kelurahan Lenteng Agung yaitu sebanyak 14 RT, maka jumlah warganya lebih banyak juga dibandingkan dengan RW lain. Sehingga jumlah populasinya cukup untuk mewakili penelitian ini. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa pembagian Kader PKK dikelompokkan berdasarkan RW kemudian dipilih salah satu dari mereka sebagai ketua, sehingga Kader PKK di RW 07 Kelurahan Lenteng Agung ada sebanyak 90 orang kader. Kader-kader tersebut terdiri dari Dasa Wisma, Jumantik, Bank Sampah, Pokja yang terbagi menjadi 4 kelompok, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, serta Posbindu.

Kader-kader PKK dibentuk untuk menjalankan tugas yang berbeda, seperti mendata warga, memeriksa jentik, memantau perkembangan balita, memantau kondisi lansia, dan berbagai tugas lainnya. Meskipun tugas yang diberikan berbeda-beda, namun tujuan mereka tetaplah sama, yaitu untuk mensukseskan 10 program pokok PKK. Selain tugas pokok tersebut, kader PKK juga memiliki agenda

kegiatan lainnya seperti melakukan pertemuan rutin kelompok PKK setiap bulannya, pengajian, dan pembinaan dasa wisma tingkat RT. Tidak hanya itu, kader PKK di DKI Jakarta perlu melakukan pendataan ke setiap rumah warga yang merupakan permintaan dari kelurahan atau kecamatan. Data-data yang diperlukan sangatlah beragam mulai dari jumlah rumah warga dan jumlah orang yang tinggal di dalamnya, ibu hamil, manula, dan sebagainya. Tugas-tugas tersebut menjadi tanggung jawab para kader PKK karena dibalik melimpahnya tugas kader PKK mereka juga diberikan gaji sebesar Rp500.000 per bulannya.

Hasil wawancara juga menjelaskan bahwa kader-kader PKK di RW 07 terdiri atas wanita yang memiliki latar belakang ibu rumah tangga, wanita bekerja, hingga wanita yang belum menikah. Hal tersebut menunjukkan bahwa para wanita yang menjadi kader PKK juga memiliki kesibukan lain setiap harinya di luar tugasnya sebagai kader. Sebagian besar tugas-tugas yang diberikan kepada kader PKK membuat mobilitas mereka menjadi meningkat karena harus mengunjungi banyak tempat contohnya berkunjung ke rumah-rumah warga untuk melakukan pendataan, serta mengharuskan mereka untuk bersosialisasi dengan banyak orang.

Penampilan diri merupakan hal yang perlu diperhatikan terutama ketika akan bertemu dengan orang lain. Penampilan yang baik tentu akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Tidak hanya wajah atau badan, rambut juga merupakan salah satu bagian tubuh yang menjadi perhatian bagi sebagian orang. Rambut merupakan mahkota baik bagi pria maupun wanita. Banyak wanita yang menganggap keindahan rambut merupakan salah satu bagian dari kepercayaan diri mereka. Rambut yang tebal, hitam, panjang, sehat, berkilau, dan mudah diatur memberikan pesona tersendiri bagi para pemiliknya. Rambut memiliki peranan langsung bagi tubuh manusia, yaitu sebagai pelindung kepala dari berbagai hal seperti bahaya pukulan atau benturan dari benda keras, paparan sinar matahari, dan sebagainya, serta rambut juga memiliki peran sebagai “perhiasan” yang berharga (Angendari, 2012: 26).

Perawatan yang dilakukan dari ujung kepala hingga ujung kaki merupakan salah satu upaya untuk mensyukuri anugerah yang Tuhan berikan, salah satunya menjaga kesehatan dan keindahan rambut. Rambut yang sehat dan indah dapat dimiliki setiap orang, namun tentunya memerlukan perawatan rambut yang baik

dan benar serta dilakukan rutin secara harian, mingguan, bulanan, bahkan perawatan khusus. Rostamailis (2005: 197) menyatakan bahwa perawatan rambut dan kulit kepala adalah memelihara agar rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat. Perawatan yang dilakukan secara teratur akan menghasilkan rambut yang indah, sehat, dan rapi. Rambut yang sehat ditandai dengan ciri-ciri rambut yang bersih, tidak kusam atau kering, ujung rambut tidak bercabang, dan tidak mudah rontok atau patah. Rambut jika sudah melewati proses perawatan yang baik tentunya keindahan dan kesehatannya akan tetap terjaga. Sebaliknya, jika seseorang kurang memperhatikan perawatan rambut maka akan muncul berbagai masalah rambut.

Perawatan rambut sudah dilakukan oleh para wanita sejak dahulu kala dengan bahan-bahan sederhana yang diambil dari alam. Seiring perkembangan zaman, perawatan rambut juga ikut berkembang menjadi lebih beragam baik kosmetik maupun tekniknya. Perawatan rambut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu perawatan sehari-hari dan perawatan berkala, perawatan rambut sehari-hari seperti keramas dengan menggunakan sampo, kondisioner, dan pemberian *hair tonic*, sedangkan perawatan rambut secara berkala dengan melakukan *creambath* dan *hair mask*. Sebagian besar wanita melakukan perawatan sehari-hari untuk tetap menjaga kebersihan rambutnya. Perawatan rambut tidak hanya dilakukan secara mandiri, saat ini sudah bermunculan banyak salon kecantikan yang menawarkan perawatan rambut dengan produk terbaik dan menggunakan berbagai teknologi. Perawatan rambut di salon tentunya akan memberikan hasil yang maksimal karena dilakukan oleh tenaga ahli, oleh karena itu biaya yang dikeluarkan akan lebih banyak dibandingkan dengan perawatan mandiri. Selain biaya, waktu yang diperlukan pun lebih banyak karena harus menempuh jarak ke salon.

Perawatan rambut dilakukan untuk mencegah munculnya masalah-masalah pada rambut. Macam-macam masalah pada rambut yang umum dialami yaitu seperti ketombe, rambut rontok, dan kutu rambut. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti menggunakan kosmetik rambut yang kurang tepat, atau melakukan kebiasaan yang kurang baik untuk rambut contohnya menggunakan hijab terlalu lama atau menggunakan hijab ketika rambut masih basah. Namun penggunaan hijab itu sendiri tidak bisa disalahkan karena bagi sebagian orang

adalah suatu kewajiban. Berdasarkan hasil pengamatan, kader PKK di RW 07 Kelurahan Lenteng Agung mayoritas adalah pengguna hijab. Selain itu, kader PKK banyak berkegiatan di luar rumah sehingga perlu memakai hijab bahkan dalam waktu yang lama dalam sehari. Hijab yang digunakan hampir setiap hari membuat rambut tertutup dalam waktu yang cukup lama sehingga rambut kekurangan oksigen, lembab, dan panas. Selain itu, seseorang yang memakai hijab biasanya harus mengikat rambutnya, sedangkan mengikat rambut terlalu lama dapat merusak rambut. Penggunaan hijab apabila tidak diiringi dengan perawatan rambut yang tepat dan rutin akan berpotensi menyebabkan permasalahan pada rambut. Sani (2010: 150) menjelaskan bahwa wanita yang berhijab memiliki masalah-masalah rambut seperti (1) ketombe, tertutup hijab membuat area kepala cenderung lebih lembab, (2) rambut rontok, dapat terjadi karena cara penggunaannya yang kurang benar seperti mengikat rambut terlalu kuat sehingga menyebabkan tekanan pada rambut, (3) lepek, karena keadaan kepala yang tertutup hijab meningkatkan produksi keringat terlebih berada di iklim tropis seperti Indonesia.

Tidak hanya kesibukan, banyak faktor lain yang kemungkinan dapat menjadi alasan Kader PKK kurang memperhatikan perawatan rambutnya. Terdapat faktor dari dalam diri yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku. Dalam hal ini, aktivitas Kader PKK yang padat seringkali membuat perawatan rambut terlupakan dengan alasan tidak sempat dan sebagainya, namun sebenarnya suatu kegiatan dilakukan dengan timbulnya keinginan dari dalam diri seseorang. Perilaku perawatan rambut juga dapat terlihat dari kebiasaan Kader PKK dalam hal memperlakukan rambut mereka, karena kebiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan berulang kali sehingga dapat secara langsung mencerminkan perilaku seseorang. Selain faktor yang berasal dari dalam diri, terdapat faktor lainnya yang berasal dari luar diri seperti lingkungan, di mana Kader PKK RW 07 Kelurahan Lenteng Agung cukup sering berinteraksi satu sama lain, sehingga mungkin saja mereka saling mempengaruhi dalam hal perawatan rambut. Satu faktor lainnya yang seringkali menjadi pertimbangan dalam melakukan perawatan rambut yaitu biaya yang tentunya dikeluarkan baik untuk perawatan secara mandiri atau di salon, terutama bagi Kader PKK di RW 07 Kelurahan Lenteng Agung yang hanya mendapat upah Rp500.000 per bulannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa tugas-tugas kader PKK tidaklah mudah dan menyita banyak waktu mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah kader PKK memperhatikan perawatan rambut. Maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kader PKK terhadap Perawatan Rambut. Penelitian ini akan dilakukan kepada ibu-ibu Kader PKK RW 07 di Kelurahan Lenteng Agung.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka dalam penelitian ini didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kegiatan kader PKK terhadap keinginan merawat rambut.
2. Pengaruh penggunaan hijab pada kader PKK terhadap minat merawat rambut.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kader PKK terhadap perawatan rambut.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dibatasi pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kader PKK terhadap perawatan rambut. Sasaran dalam penelitian ini adalah kader PKK di RW 07 Kelurahan Lenteng Agung. Perawatan rambut yang dimaksud adalah perawatan rambut secara berkala yang meliputi *creambath* dan *hair mask*.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh kemauan terhadap perilaku kader PKK dalam perawatan rambut.
2. Pengaruh kebiasaan terhadap perilaku kader PKK dalam perawatan rambut.
3. Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku kader PKK dalam perawatan rambut.
4. Pengaruh sosial ekonomi terhadap perilaku kader PKK dalam perawatan rambut.

5. Faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku kader PKK dalam perawatan rambut.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor (kemauan, kebiasaan, lingkungan sosial, dan sosial ekonomi) yang mempengaruhi perilaku kader PKK terhadap perawatan rambut.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Sebagai sarana penyebarluasan informasi yang bersifat edukatif mengenai perawatan rambut pada kader PKK RW 07 Kelurahan Lenteng Agung. Sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan menjadi bekal wawasan yang berguna.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan tambahan mengenai gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kader PKK terhadap perawatan rambut.

